

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Penelitian

Semakin berkembangnya zaman semakin beragam tantangan yang harus dihadapi seseorang. Pada abad ke-21 siswa dituntut menguasai berbagai keterampilan, agar siswa menjadi pribadi yang sukses dalam hidupnya diharapkan pendidikan dapat mempersiapkan siswa untuk menguasai berbagai keterampilan tersebut. Jenis keterampilan untuk dapat bersaing di abad ke-21 masih relevan dengan empat pilar kehidupan yaitu *learning to know*, *learning to do*, *learning to be* dan *learning to live together*. Empat prinsip tersebut masing-masing mengandung keterampilan khusus yang perlu diaplikasikan dalam kegiatan belajar, seperti keterampilan berpikir kritis yang penting digunakan untuk pengambilan keputusan, keterampilan berkomunikasi, berkolaborasi, pemecahan masalah, inovasi, kreatifitas, literasi berbagai informasi, dan keterampilan lainnya (Zubaidah, 2016).

Saat ini keberhasilan siswa tidak lagi berfokus untuk berhasil dalam melakukan pekerjaan manual atau pekerjaan rutin menggunakan mesin ataupun pekerjaan yang mengandalkan pasar tenaga kerja murah. Pada abad ke-21 indikator keberhasilan lebih didasarkan pada kemampuan untuk mengambil keputusan, berbagi dan berkomunikasi, menggunakan informasi untuk memecahkan masalah yang kompleks, dapat berinovasi dan beradaptasi dalam menanggapi tuntutan baru untuk mengubah keadaan, dan mengembangkan kekuatan teknologi untuk menciptakan pengetahuan baru (Zubaidah, 2016).

Saat ini kementerian pendidikan dan kebudayaan memberlakukan kurikulum 2013 pada jenjang pendidikan dasar hingga menengah yang bertujuan untuk mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan di abad 21 ini. Salah satu yang menjadi tuntutan pada kurikulum 2013 ialah keterampilan dalam pengambilan keputusan. Walaupun telah menjadi tuntutan, akan tetapi keterampilan mengambil keputusan belum menjadi target dalam pembelajaran Biologi. Secara potensial banyak topik yang dapat dijadikan konteks untuk melatih keterampilan

RIZKA UTAMI DEWI, 2021

**KUALITAS PENGAMBILAN KEPUTUSAN MELALUI KERJA KELOMPOK DALAM MENYELESAIKAN PERMASALAHAN PENGGUNAAN PLASTIK PADA SISWA SMA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengambil keputusan, misalnya topik pencemaran air, pencemaran tanah, pengelolaan sampah, memilih makanan, dan masih banyak lagi.

Walaupun demikian, belum banyak guru yang memilih keterampilan mengambil keputusan sebagai target pembelajaran. Pada umumnya guru masih sangat terikat pada Kompetensi Dasar yang tercantum dalam Kurikulum 2013.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terdapat beberapa materi biologi yang sangat potensial untuk diterapkan dalam meningkatkan kemampuan pengambilan keputusan. Berdasarkan penelitian Anggraeni (2020) kemampuan pengambilan keputusan pada materi perubahan dan pencemaran lingkungan terkait penggunaan plastik meningkat dengan menggunakan model Pembelajaran Berbasis Riset (PBR). Selain itu kemampuan pengambilan keputusan dapat ditingkatkan melalui materi reproduksi dengan menggunakan model pembelajaran *case based reasoning* (Patma, 2019).

Dilain pihak, penggunaan kelompok sebagai salah satu cara mengelola kelas dalam pembelajaran biologi cukup sering dilakukan. Menurut Cavalier & Klein (1998) penggunaan kelompok siswa, dapat membantu memudahkan guru memonitor kemajuan belajar siswa, menghemat waktu pengerjaan tugas, dan membantu penalaran kemampuan siswa. Kelompok siswa bisa digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk bisa berkomunikasi dan bekerjasama, yang juga menjadi salah satu keterampilan abad 21.

Menurut Bakay (2014) mekanisme pengerjaan tugas dalam kelompok menjadi salah satu kunci keberhasilan penguasaan keterampilan berkomunikasi dan bekerja dalam tim. Kerjasama anggota kelompok yang dilakukan dengan baik akan dapat membantu siswa meningkatkan kualitas dirinya secara individual. Pembagian tugas yang adil, beban tugas yang sesuai, dan panduan yang jelas merupakan faktor-faktor yang juga berpengaruh pada keberhasilan pengelolaan kelas menggunakan kelompok siswa. Penggunaan kelompok sebagai salah satu bentuk pengelolaan kelas selain bisa digunakan melatih kemampuan bekerjasama, juga bisa digunakan untuk melatih keterampilan mengambil keputusan.

Menurut Baron Dan Byre (2008) keterampilan mengambil keputusan merupakan suatu proses dalam diri individu sebagai hasil berinteraksi baik dengan individu lain maupun hasil interaksi dalam kelompok dalam rangka

mengintegrasikan informasi dengan tujuan memilih satu dari berbagai kemungkinan. Pernyataan tersebut menguatkan pendapat bahwa keterampilan mengambil keputusan akan bisa dibangun dan dilatihkan melalui interaksi dalam kelompok. Seseorang akan terbantu mengambil keputusan dengan lebih cepat jika ada bantuan pemikiran dan pendapat dari orang lain dalam kelompoknya. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat diduga bahwa kualitas kemampuan bekerjasama dalam kelompok dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas keterampilan mengambil keputusan.

Masalah sampah plastik di Indonesia masih belum dapat diselesaikan secara menyeluruh dan sistematis. Sampah plastik di Indonesia mencapai 64 juta ton/tahun dimana sebanyak 3,2 juta ton merupakan sampah plastik yang dibuang ke laut Berdasarkan data yang diperoleh dari Asosiasi Industri Plastik Indonesia (INAPLAS) dan Badan Pusat Statistik (BPS). Selain di lautan, kantong plastik yang terbangun ke lingkungan sekitar masyarakat sebanyak 85.000 ton kantong plastik (Adrasyah, 2019). Sampah plastik yang terus menumpuk terutama di Indonesia, mengakibatkan kegiatan pembelajaran mengenai pencemaran lingkungan dan penyelesaian permasalahan penggunaan plastik dirasa perlu mengingat berbagai upaya penanggulangan pengurangan sampah plastik yang digencarkan oleh masyarakat dunia, khususnya indonesia yang tak pernah berhenti mengurangi sampah plastik yang justru kian bertambah setiap tahunnya.

Banyaknya sampah plastik yang ada disekitar kita dan tuntutan dari kurikulum 2013 mengenai pengambilan keputusan, oleh sebab itu peneliti bermaksud untuk meneliti “Kualitas Pengambilan Keputusan Melalui Kerja Kelompok Dalam Menyelesaikan Permasalahan Penggunaan Plastik.” Siswa diharapkan dapat mengambil keputusan mengenai penggunaan plastik yang nantinya diimplementasikan ke dalam kehidupan sehari-hari mereka dan memberikan pengaruh positif bagi masyarakat setelah pembelajaran pencemaran lingkungan berkaitan dengan penggunaan plastik berakhir.

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Bagaimanakah kualitas pengambilan keputusan siswa melalui kerja kelompok dalam menyelesaikan permasalahan penggunaan plastik?”

Berdasarkan rumusan masalah tersebut dapat dikembangkan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- 1) Bagaimana kualitas keterampilan pengambilan keputusan siswa melalui kerja kelompok?
- 2) Bagaimana kualitas kerjasama siswa dalam kelompok?
- 3) Bagaimana kaitan antara kualitas pengambilan keputusan dan kerjasama siswa dalam kelompok?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan permasalahan yang diangkat, adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian adalah “Menganalisis kualitas pengambilan keputusan siswa dalam menyelesaikan permasalahan penggunaan plastik”.

Berdasarkan tujuan umum, dapat dirumuskan tujuan khusus yaitu sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui kualitas pengambilan keputusan siswa dalam menyelesaikan permasalahan penggunaan plastik.
- 2) Untuk mengetahui kualitas kemampuan siswa dalam bekerja kelompok.
- 3) Untuk mengetahui kaitan antara kualitas pengambilan keputusan dan kerjasama siswa dalam kelompok dalam menyelesaikan permasalahan penggunaan plastik.

### **1.4 Batasan Masalah Penelitian**

Untuk memfokuskan penelitian ini agar lebih terarah dan dapat memberikan gambaran yang jelas, maka penelitian ini dibatasi:

- 1) Plastik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah plastik yang sudah tidak terpakai. Dampak dari penggunaan plastik dibatasi pada masalah lingkungan.
- 2) Materi pencemaran lingkungan yang disampaikan ketika pembelajaran merupakan materi yang sesuai dengan kurikulum 2013 revisi 2017 untuk kelas X SMA yang tertuang dalam KD 3.11 menganalisis data perubahan lingkungan, penyebab dan dampak dari perubahan-perubahan lingkungan tersebut bagi kehidupan. Kemudian KD 4.11 yaitu mengajukan gagasan pemecahan masalah perubahan lingkungan di daerah sekitarnya.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Temuan pada penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu sebagai berikut:

1) Bagi guru

Penelitian ini memberikan gambaran umum pemanfaatan kerja kelompok untuk meningkatkan kualitas keterampilan mengambil keputusan, selain itu juga dapat memberikan gambaran umum pengelolaan kerja kelompok siswa yang dapat digunakan untuk mendukung pengembangan kemampuan lainnya yang sejenis.

2) Bagi peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk dikembangkan lagi dalam penelitian lanjutan mengenai pengambilan keputusan.

### **1.6 Struktur Organisasi Skripsi**

Skripsi ini disusun dalam struktur organisasi penulisan skripsi yang terdiri dari lima bab, di mana setiap babnya saling berkaitan satu sama lain. Struktur organisasi skripsi ini meliputi:

Bab I pendahuluan pada skripsi ini berisi tentang pendahuluan yang menjadi bagian awal dari skripsi ini. Bab ini, terdiri dari: Latar belakang penelitian, merupakan penjelasan yang melatarbelakangi dilakukannya penelitian mengenai kualitas pengambilan keputusan; Rumusan masalah penelitian, merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari tahu jawabannya melalui pengumpulan data dan analisis data; Tujuan penelitian; Batasan masalah penelitian, merupakan penjelasan mengenai batas masalah yang dilakukan pada penelitian; Manfaat penelitian, merupakan manfaat dari penelitian yang dilakukan; Struktur organisasi penulisan skripsi, yang menjelaskan struktur penulisan skripsi.

Bab II kajian pustaka berisi mengenai teori-teori yang relevan terkait fokus penelitian yang dilakukan. Pada bab kedua ini, dicantumkan teori yang relevan yaitu mengenai pengambilan keputusan, indikator kemampuan pengambilan keputusan, pengambilan keputusan secara berkelompok, kualitas pengambilan keputusan, pencemaran lingkungan, limbah aktivitas manusia, pemanfaatan limbah dan dampak penggunaan plastik.

Bab III metode penelitian ini berisi tentang penjelasan secara terperinci mengenai metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini. Bab ketiga ini, terdiri dari metode dan desain penelitian, definisi operasional, lokasi dan partisipan, instrumen penelitian, prosedur penelitian dan alur penelitian.

Bab IV temuan dan pembahasan berisi tentang penjelasan temuan dan pembahasan penelitian. Dimana temuan berisi temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data dengan berbagai hasil sesuai dengan rumusan permasalahan penelitian. Kemudian pembahasan berisi uraian mengenai jawaban dari pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

Bab V Simpulan, implikasi dan rekomendasi. Bab kelima ini berisi mengenai simpulan, implikasi, dan rekomendasi yang menjelaskan penafsiran dan pemaknaan terhadap hasil analisis temuan dan pembahasan penelitian. Sekaligus menjelaskan hal-hal penting yang dapat dimanfaatkan dari hasil penelitian tersebut.